

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan penatalaksanaan *konseling dan terapi mendengarkan murotal al-quran* didapatkan kesimpulan, sebagai berikut :

Pengkajian pada Ny. M usia 26 tahun post partum hari ke-dua di Tempat Praktik Mandiri Bidan DM, ibu mengatakan memang dari awal kehamilannya ini belum direncanakan, TTV yaitu TD 100/70 mmhg, P : 20 x/m, N : 80 x/m dan S : 36,6 °C Kemudian pengeluaran pervaginam *lochea sanguilenta* (merah kecoklatan dan bercampur lender).

Diagnosa kebidanan pada Ny.M post partum hari ke dua pengumpulan dari data subjektif, dan data objektif sehingga didapatkan diagnosa kebidanan pada Ny. M mengalami *post partum blues*.

Rencana asuhan kebidanan terhadap Ny.M dengan memberikan asuhan ibu nifas dengan edukasi konseling dan terapi mendengarkan murotal al-quran.

Pelaksanaan tindakan asuhan kebidanan pada Ny. M dilakukan dari tanggal 23 januari 2021 sampai dengan tanggal 04 Februari 2021 dengan pemeriksaan ibu nifas yaitu TTV, pengeluaran *lochea* ibu, dan memberikan pendidikan kesehatan perawatan bayi dan konseling mengenai *post partum blues*. Tindakan yang telah direncanakan dilaksanakan seluruhnya dengan baik tanpa adanya hambatan.

Evaluasi Asuhan kebidanan pengkajian dilakukan terhadap Ny. M dilakukan 5 kali pertemuan ibu mampu melakukan perawatan bayi, ibu sudah tidak merasa cemas dan merasa lebih tenang, nafsu makan ibu sudah membaik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan diharapkan agar lebih melengkapi atau menambah referensi tentang masalah ibu *postpartum* dengan *Post Partum Blues*.

2. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan DM

Diharapkan agar Bidan Praktik Mandiri dapat meningkatkan kualitas pemberian pelayanan kesehatan dengan pengetahuan yang baru dan bermanfaat bagi masyarakat seperti penanganan post partum blues pada ibu postpartum serta tetap dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kesehatan yang lebih profesional, meningkatkan komunikasi dengan masyarakat sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada masyarakat.